

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan

Tujuan penelitian kualitatif menurut Kriyantono, adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

B. SUMBER DATA

1. Data Primer

Menurut Suryabrata (2016:39), data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya atau berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Data ini merupakan data yang didapatkan dari pengamatan secara, langsung di lapangan.

Data primer di ambil oleh peneliti untuk mengetahui Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan pada Lintasan Bahaur - Paciran. Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Bahaur Provinsi Kalimantan Tengah. Subyek yang diteliti adalah Kapal Penyeberangan KMP. Drajat Paciran.

2. Data Sekunder

Menurut Suryabrata (2016:39), data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya data-data produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Data ini merupakan data yang didapatkan dari pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam memperoleh data primer penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Martono, (2014:86) Observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra kita. Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melakukan survei pengumpulan data fasilitas pelayanan penumpang pada KMP. Drajat Paciran. Melakukan survey terhadap produktivitas penumpang dan kendaraan.

a. Peralatan yang digunakan :

1) *Sound Level*

2) *Lux Meter*

2. Metode Dokumentasi

Martono, (2014:87) Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya.

3. Metode Wawancara

Martono, (2014:81) Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seorang (informan atau responden).

4. Metode Kepustakaan (*Literature*)

Metode kepustakaan ini merupakan pengumpulan data sekunder yang didapat dari berbagai sumber referensi atau dokumentasi mengenai teori,

informasi dan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan solusi dalam penelitian ini.

a. Metode Institusional

Data-data yang dikumpulkan dari berbagai macam instansi yang terkait dengan penelitian, yaitu :

1. BPTD Wilayah XVI Provinsi Kalimantan Tengah
2. Satuan Pelayanan Pelabuhan Bahaur
3. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pulang Pisau

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dalam penelitian ini.

a. Analisa Tingkat Kesesuaian

Analisis yang digunakan di dalam penulisan penelitian berdasarkan survey pengamatan yang dilakukan di KMP. Drajat Paciran. Dengan pengambilan objek berupa foto dan survey pelayanan pada kapal dengan menggunakan formulir survey yang berlandaskan pada lampiran 1 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan untuk mengetahui berapa persen tingkat kesesuaian standar pelayanan dengan kondisi eksisting di KMP. Drajat Paciran.

Klasifikasi/indikator standar pelayanan penumpang yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan dengan kondisi eksisting. Hasil perhitungan ini sangat mempengaruhi atas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa. Berikut penghitungannya :

$$\text{Tingkat Persentase Kesesuaian} = \frac{\sum \text{sesuai}}{\sum \text{item pelayanan}} \times 100 \% \quad \dots\dots\dots(2.1)$$

- b. Klasifikasi atau Indikator Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan

1. Keselamatan

Tabel 3.1
SPM Penumpang Dari Aspek Keselamatan

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
1	Keselamatan				
	a. Informasi dan fasilitas keselamatan	Informasi fasilitas keselamatan paling sedikit meliputi: 1) Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 2) Sprinkler dan Alarm Pendeteksi Asap 3) Life Jacket 4) Life Buoy 5) Life Raft 6) Sekoci 7) Petunjuk jalur evakuasi 8) Titik kumpul evakuasi 9) Informasi fasilitas kesehatan mudah dilihat dan dibaca, paling sedikit: a) Ruang medis (tersedia tempat tidur, tandu, kursi roda, obat-obatan, tabung oksigen); b) perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	Ketersediaan	Harus tersedia informasi fasilitas keselamatan dan kesehatan yang mudah dilihat dan dibaca oleh penumpang	Informasi fasilitas keselamatan dan kesehatan paling sedikit berupa: a. Sticker b. Video c. Audio d. Papan petunjuk informasi
	b. Fasilitas Keselamatan	Ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, kecelakaan atau bencana alam)	a. Kondisi b. Ketersediaan c. Fungsi	Ketersediaan alat keselamatan yang mudah	a. Life Jacket tersedia sebanyak 110% dari jumlah kapasitas penumpang

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
				terlihat dan terjangkau antara lain: a. Alat Pemadam Kebakaran b. Sprinkler dan Alarm Pendeteksi Asap c. Life Jacket d. Life Buoy e. Life Raft f. Sekoci g. Petunjuk jalur evakuasi h. Titik kumpul evakuasi	a. Jumlah ratio penggunaan life raft, life buoy, sekoci b. lemari/kotak tempat jaket keselamatan (life jacket) Kapasitas 1 (satu) lemari maksimal memuat 100 jaket keselamatan (life jacket) dan tidak terkunci serta sesuai dengan kapasitas penumpang yang tertera pada SKKP (Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang) c. jumlah ketersediaan life jacket anak 10 (sepuluh) persen.

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
	c. Fasilitas Kesehatan	Ketersediaan fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Ketersediaan	Fasilitas kesehatan antara lain: a. Ruang medis (tersedia tempat tidur, randu, kursi roda, obat-obatan, tabung oksigen) b. perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	Dilengkapi Pendingin ruangan (kipas angin dan/atau AC)

Sumber : Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2019

b. Keamanan

Tabel 3.2
SPM Penumpang Dari Aspek Keamanan

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
2	Keamanan				
	a. Fasilitas keamanan	Peralatan pencegah tindak kriminal	Ketersediaan	a. Tersedia CCTV meliputi: 1) Ruang Penumpang; dan 2) Fasilitas vital lainnya	CCTV dapat berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan
	b. Petugas keamanan	Berupa petugas keamanan yang memiliki sertifikasi	Ketersediaan	Harus tersedia	Paling sedikit 1 (satu) orang per hari
	c. Informasi gangguan keamanan	Berupa stiker dengan nomor telepon dan/atau SMS layanan pengaduan	Ketersediaan	Harus tersedia dan mudah diakses	

Sumber : Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2019

c. Kenyamanan

Tabel 3.3
SPM Penumpang Dari Aspek Kenyamanan

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
3	Kenyamanan				
	a. Ruang Penumpang Ekonomi Reguler	Ruangan / tempat yang disediakan untuk penumpang (ruang tertutup dan/atau ruangan terbuka)	a. Kondisi baik dan bersih b. Ketersediaan	a. Tinggi ruangan paling rencang 1.90 m b. Tempat duduk penumpang dengan ukuran paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm c. Ruang Lesehan / Tatami (Untuk kelas ekonomi dengan lama berlayar > 8 jam) d. Kipas Angin/AC e. TV/Video/Audio f. Tempat sampah g. Area bersih 100% h. Pengeras suara i. Terdapat ventilas	Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam kapal

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
	b. Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler	Ruang / tempat yang disediakan untuk penumpang (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka	a. Kondisi b. Ketersediaan	a. Tinggi ruangan paling rendah 1.90 m b. Tempat duduk dengan sandaran tangan untuk masing-masing penumpang dan setiap kursi dilapisi bantal dan sandaran jok, serta ditempatkan pada ruangan penumpang geladak tertutup ukuran tiap kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm c. Kursi Reklining / Reclining Seat (Luas ukuran kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 60 cm tiapkursi) d. Kursi Sofa (kursi panjang yang memiliki lengan dan sandaran, berlapis busa dan upholsteiy (kain pelapis) Ukuran sofa per orang paling sedikit dengan lebar 50 cm dan panjang 60 cm) e. AC f. TV/Video/Audio g. Tempatsampah	Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam kapal

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
3	Kenyamanan				
				h. Area bersih 100% i. Pengeras suara j. Terdapat ventilasi.	Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam kapal

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
	b. Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler	Ruang / tempat yang disediakan untuk penumpang (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka	c. Kondisi d. Ketersediaan	<p>a. Tinggi ruangan paling rendah 1.90 m</p> <p>b. Tempat duduk dengan sandaran tangan untuk masing-masing penumpang dan setiap kursi dilapisi bantal dan sandaran jok, serta ditempatkan pada ruangan penumpang geladak tertutup ukuran tiap kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm</p> <p>c. Kursi Reklining / Reclining Seat (Luas ukuran kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 60 cm tiapkursi)</p> <p>d. Kursi Sofa (kursi panjang yang memiliki lengan dan sandaran, berlapis busa dan upholsteiy (kain pelapis) Ukuran sofa</p>	Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam kapal

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
3	Kenyamanan				
				per orang paling sedikit dengan lebar 50 cm dan panjang 60 cm) e. AC f. TV/Video/Audio g. Tempatsampah h. Area bersih 100% i. Pengeras suara j. Terdapat ventilasi.	
	c. Toilet Reguler	Tersedianya Toilet	a. Jumlah b. Kondisi	a. Tersedia 1 (satu) toilet untuk 50 Tersedia 1 (satu) toilet untuk 50 penumpang dan / atau minimal terdapat toilet terpisah untuk setiap gender; b. Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet.	a. Ratio : 1 toilet untuk 50 orang b. Disediakan air tawar
	d. Musholla	Fasilitas untuk melakukan Ibadah	a. Ketersediaan b. Kondisi	a. Tersedia tempat wudhu, alat sholat dan karpet b. Tersedia kipas angin/AC c. Area bersih dan tidak berbau yang berasal dari dalam Musholla	a. Disediakan tempat duduk bagi penyandang disabilitas untuk melakukan ibadah b. Disediakan air tawar

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
	e. Ruang Menyusui Reguler	Fasilitas untuk ibu dan anak	a. Ketersediaan b. Kondisi	a. Tersedia Kursi/Sofa dengan sandaran Tangan b. Tersedia AC/ Kipas Angin/Fentilasi Udara.	
	f. Lampu Penerangan	Berfungsi sebagai sumber cahaya di fasilitas penumpang dan vital lainnya untuk memberikan rasa nyaman bagi pengguna jasa	Intensitas cahaya	200 – 300 lux	
	g. Dapur/ Kantin/ Kafetaria	dapur / kantin / kafetaria ditempatkan di ruang penumpang atau ruang santai penumpang	a. Tempat b. Ketersediaan	a. tidak boleh ditempatkan pada geladak yang dipergunakan untuk kendaraan b. harus menggunakan kompor listrik c. mempunyai sistem lubang angin/ ventilasi udara dan pembuangan air kotor yang terpisah dengan ruang akomodasi	

Sumber : Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2019

d. Kemudahan/Keterjangkauan

Tabel 3.4
SPM Penumpang Dari Aspek Kemudahan/ Keterjangkauan

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
4	Kemudahan/Keterjangkauan				
	a. Informasi Pelayanan	Informasi yang disampaikan di dalam kapal kepada pengguna jasa yang terbaca dan	a. Tempat b. Ketersediaan	a. Informasi dalam bentuk visual diletakkan ditempat yang terinformasikan dan mudah dilihat b. Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	
	b. Fasilitas layanan penumpang Reguler	Fasilitas yang disediakan untuk memberikan informasi perjalanan kapal dan layanan menerima pengaduan	Ketersediaan	Mempunyai ruang atau tempat dan memiliki 1 (satu) meja kerja	Disediakan petugas informasi dan/atau Pramugari

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
	c. Fasilitas Bagasi Penumpang	Memberikan kemudahan bagi penumpang untuk membawa dan menempatkan barang bawaan	Ketersediaan	Tersedia tempat yang aman dalam penempatan barang bawaan	Barang bawaan penumpang yang dijinjing
	d. Gang/ Jalan	Memberikan kemudahan akses keluar/masuk bagi penumpang	a. Luas b. Kondisi	a. Sampai dengan 100 penumpang, jarak paling sedikit 800 mm b. di atas 100 penumpang, jarak paling sedikit 100 cm c. di atas 1.000 penumpang, jarak paling sedikit 120 cm	a. Disediakan tempat duduk bagi penyandang disabilitas untuk melakukan ibadah b. Disediakan air tawar
	e. Tangga	Memberikan kemudahan akses naik/turun bagi penumpang	a. Luas b. Kondisi	a. Lebar tangga paling sedikit 100 cm b. Sudut kemiringan tangga penumpang yang menghubungkan antar geladak tidak boleh melebihi 45°derajat c. tidak licin d. kondisi bersih	

Sumber : Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2019

e. Kesetaraan

Tabel 3.5
SPM Penumpang Dari Aspek Kesetaraan

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
5	Kesetaraan				
	Fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus	Fasilitas bagi penumpang penyandang disabilitas, manusia lanjut, anak-anak maupun ibu hamil	kemudahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya kursi roda b. Akses prioritas c. Kemudahan akses untuk ke toilet d. Tersedia ruang khusus ibu menyusui 	

Sumber : Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2019

